BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam kehidupan manusia memegang peranan utama dalam kelangsungan hidup suatu negara. Pendidikan merupakan suatu aspek penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sebagaimana disebutkan dalam UU nomor 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa di Indonesia tujuan dari pendidikan adalah peserta didik mampu mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, cakap, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Maka sesuai dengan undang-undang tersebut, pendidikan di Indonesia mampu membentuk dan memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Pendidikan di Indonesia lebih dari sekedar pengajaran sebagai proses mentransfer ilmu serta diarahkan pada pembentukan kualitas sumber daya manusia yang produktif, berkompetensi dan pembentukan kepribadian di segala aspek yang mencakupnya. Penekanan pendidikan dibandingkan pengajaran dapat membentuk kepribadian individu atau masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diri baik digunakan di masyarakat, bangsa dan negara.¹

Indikator keberhasilan Pendidikan salah satunya adalah pemahaman belajar yang sudah dilalui peserta didik untuk mengetahui hasil belajar, sehingga peningkatan taraf pendidikan sangat dibutuhkan. Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan instruksional dalam pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik. Tercapai atau tidaknya tujuan tersebut dapat dilihat dari tes formatif yang diberikan guru setelah mengajarkan kepada siswa.² Agar semua tujuan pembelajaran tercapai maka diperlukan adanya sumber belajar yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Sumber belajar yang menunjang kegiatan pembelajaran beragam jenisnya serta dapat dimana saja, sehingga dalam aktivitas belajar siswa dapat memanfaatkannya untuk mendapatkan pemahaman dan keterampilan dalam memahami materi dengan mudah.³

Guru dapat mengelola dan memanfaatkan sumber belajar dengan baik maka guru akan bisa melihat bahwa lingkungan, masyarakat pun bisa dijadikan sebagai sumber belajar.⁴ Lingkungan sekolah pada umumnya memiliki sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran, dalam hal ini sarana dan prasarana

¹ Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2004 pasal 1 ayat 1

² Utin Heni Khairini, "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMAN 1 Sui Raya," Jurnal dan pembelajaran, Universitas Tanjungpura Pontianak No, 8 Vol, 6 (2017): 2.

³ Trisanti Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, *Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat* (Yogyakarta: UNY Press, 2018), hlm.8.

⁴ Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 64.

Pendidikan diatur oleh peraturan perundang-undangan No. 19 Tahun 2005 yang meliputi peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar untuk menunjang proses pembelajaran yang diatur dan berkelanjutan.⁵

Buku merupakan bagian dari sumber belajar untuk kelangsungan Pendidikan. Buku menjadikan pembelajaran semakin efektif dan efisien. Dengan adanya buku, guru lebih mudah dalam mengelola kegiatan pembelajaran secara maksimal dengan adanya buku. Buku memiliki peranan penting dalam pendidikan . oleh karena itu, buku hendaknya menjadi perhatian utama mulai dari pengadaan hingga penyebarannya guna memudahkan peserta didik untuk belajar. Buku sebagai sumber belajar memiliki peranan penting dalam proses pendidikan adlaah buku teks, buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan mata pelajaran, buku digunakan sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran disekolah.⁶ Peran guru dan buku sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Jika guru dalam pembelajaran akidah ahklak memiliki penguasaan yang luas dan dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, maka siswa-siswa juga akan memiliki pengetahuan yang luas dan menguasai materi pelajaran begitu juga sebaliknya.

Usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada dasarnya merupakan kesatuan dalam proses pembelajaran, tidak hanya pemilihan dan

⁵ Jejen Musfiah, *Peningkatan Kompetensi guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: kencana, 2011), hlm. 101.

⁶ Musich, mansur, *Teks Book writing*. (Jakarta: Ar-ruzz media 2010), hlm. 24

penerapan strategi pembelajarannya saja, tetapi ada yang perlu diperhatikan terutama pada pemilihan bahan ajar dalam menyajikan proses pembelajaran agar hasil dari pembelajaran sesuai dengan target tujuan pembelajaran. Salah satu komponen dalam perencanaan pengajaran yang dibuat guru yaitu sumber belajar yang didalamnya bahan ajar yang sering diisi dengan buku atau sumber tertulis.⁷ Kreativitas dan inovasi bahan ajar didalam pembelajaran perlu dikembangkan, hal ini merupakan tanggung jawab guru dalam mengembangkannya, karena guru yang mengetahui secara langsung keadaan ketersediaan sumber belajar dilingkungan sekolah maupun sarana dan prasana yang dapat digunakan dalam menunjang dalam memahami pembelajaran disekolah.

Peserta didik memiliki potensi dan kemampuan dalam memahami materi pelajaran yang berbeda-beda. Oleh karena itu, kemampuan peserta didik dalam belajar dapat memanfaatkan sumber belajar buku untuk memudahkan serta menunjang kegiatan belajar yang efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan belajar. Adapaun buku menjadi sumber belajar dengan tujuan sumber belajar buku yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dimaksudkan agar siswa mampu memahami materi belajar secara mandiri melalui buku ajar.⁸

⁷ Darwyn, *Perencanaan System Peengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, Cet. Ke 2, 2007).hlm. 118

⁸ Fauzan Ma'ruf *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.*, Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021, hlm. 23.

Pembelajaran Akidah Ahklak di MTs Muhammadiyah Banjarmasin merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan dan keimanan yang benar, mempelajari bagaimana tata cara berinteraksi dengan sesama manusia serta hubungan manusia dengan Allah SWT. Dengan ini diharapkan siswa tertanam keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan ahklak terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan terkait sumber belajar penting untuk dikaji karena selama ini pemahaman guru tentang sumber belajar hanya sebatas guru dan buku. Akan tetapi, dalam hal ini tanpa adanya sumber belajar maka tidak akan terlaksana proses belajar dengan baik⁹. Maka dari itu guru diharapkan memanfaatkan sumber belajar buku untuk menunjang materi pembelajaran guna untuk memudahkan siswa dalam memahami dan mengikuti proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran melibatkan materi komponen yang saling berinteraksi yaitu guru, materi pelajaran, siswa, dan sumber belajar.¹⁰

Penggunaan sumber belajar buku dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Aspek penting lainnya dalam penggunaan sumber pembelajaran buku yaitu dapat memperjelas pesan pelajaran. Informasi

⁹ Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.18.

¹⁰ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 52.

yang disampaikan secara lisan kadang kurang jelas bahkan siswa kurang memahaminya terlebih apabila tenaga pendidik yang kurang cakap dalam menjelaskan materi. Di sinilah peran sumber belajar buku digunakan dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu untuk siswa menyimak dan memahami apa materi yang sudah disampaikan guru, sehingga perlunya kreativitas serta keterampilan guru dalam menggunakan sumber belajar buku yang dapat mempengaruhi proses dan kualitas pembelajaran. penggunaan sumber belajar buku akan mendorong keterlibatan siswa terhadap proses belajar, serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah Banjarmangu karena peran guru dalam penggunaan sumber belajar buku masih terbatas, sehingga perlunya ketersediaan sumber belajar buku yang memadai akan membantu pembelajaran akidah ahklak, selain itu pemahaman materi terhadap pelajaran tersebut masih tergolong rendah, maka dari itu perlunya sekolah untuk memfasilitasi siswa buku untuk belajar, memahami materi dan menambah pengetahuan baik untuk digunakan dirumah maupun sekolah. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat mengetahui, apakah sumber belajar buku dapat mempengaruhi pemahaman materi akidah ahklak siswa khususnya pada mata pelajaran akidah ahklak. Berangkat dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik mengadakan sebuah penelitian berjudul ***“Pengaruh***

Sumber Belajar Buku terhadap Pemahaman Materi Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh sumber belajar buku terhadap pemahaman materi akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Banjarmasin?
2. Seberapa besar tingkat sumber belajar buku akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Banjarmasin?
3. Seberapa besar tingkat pemahaman materi akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sumber buku belajar terhadap pemahaman materi akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat sumber belajar buku akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman materi akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Banjarmasin.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pendidikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pendidikan khususnya pendidikan Islam, dapat menambah wawasan atau pengetahuan mengenai sumber belajar di madrasah. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu membangkitkan minat dalam penelitian terkait dengan sumber belajar terhadap pemahaman materi akidah akhlak oleh peneliti lain yang akan melakukan penelitian.

2. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pengetahuan kepada sekolah atau madrasah mengenai pentingnya sumber belajar dalam meningkatkan Pemahaman Belajar peserta didik untuk menjadikannya hal yang penting untuk diperhatikan, sehingga akan tercipta lulusan yang bertanggung jawab, memiliki kemampuan mengendalikan diri dan memahami diri, motivasi, mampu menghadapi masalah yang ada. Penelitian ini juga memberikan informasi kepada lembaga pendidikan tentang pentingnya sumber belajar dalam meningkatkan pemahaman materi di madrasah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran umum mengenai susunan skripsi, maka dari itu perlunya sistematika pembahasan terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang topik masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Selanjutnya rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II terdapat kajian pustaka yang membahas kerangka teori penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III merupakan metode penelitian, bab ini menjadi unsur penting penelitian dengan membahas jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV membahas mengenai hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab pendahuluan yaitu mengenai hasil dari variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sumber belajar terhadap pemahaman materi akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Banjarmangu.

BAB V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan menguraikannya secara singkat, kemudian berisi saran dari peneliti.